

ANALISIS SPASIAL KEPADATAN PENDUDUK DAN KONDISI LINGKUNGAN DENGAN KEJADIAN COVID-19 DI KECAMATAN TEMBALANG

**VIKA CHRISTIANA DEWI-25000117130172
2021-SKRIPSI**

Coronavirus disease (COVID-19) menyebar cukup cepat ke seluruh dunia hingga mengakibatkan pandemi. Kecamatan Tembalang merupakan salah satu wilayah yang memiliki kasus COVID-19 tertinggi di Kota Semarang dengan 118 kasus pada tanggal 6 Januari 2021. Faktor-faktor yang diduga berhubungan dengan kejadian COVID-19 diantaranya kepadatan penduduk, suhu, dan kelembaban udara. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pola sebaran kasus serta menganalisis kejadian COVID-19 dengan kepadatan penduduk dan kondisi lingkungan (suhu dan kelembaban udara) di Kecamatan Tembalang secara spasial. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif observasional dengan metode analisis spasial. Data yang digunakan adalah data primer (suhu dan kelembaban udara) serta data sekunder (kepadatan penduduk dan kejadian COVID-19). Hasil penelitian menunjukkan bahwa diantara bulan Oktober 2020-April 2021, kejadian COVID-19 pada bulan Maret 2021 menunjukkan adanya autokorelasi spasial positif secara signifikan (p value $<0,05$; Z score $>1,96$; $0 < I \leq 1$) serta persebarannya berpola berkelompok (*clustered*). Diantara variabel yang diteliti, kepadatan penduduk terbukti berkaitan dengan kejadian COVID-19. Semakin padat penduduknya semakin tinggi kasus. Analisis lebih lanjut mengenai faktor lingkungan di Kecamatan Tembalang diperlukan agar mendapatkan hasil yang lebih lengkap.

Kata kunci : COVID-19, kepadatan penduduk, suhu udara, kelembaban udara